BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan sebuah lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu sebagai bekal untuk menggapai masa depan yang cerah. Sedangkan dalam suatu perguruan tinggi untuk menunjang kelancaran belajar mengajar anak-anak didik dan pengajar perlu adanya sarana prasarana yang disediakan yang salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan sendiri menurut M. Sabirin Nasution adalah suatu unit kerja yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan mengelola pemanfaatan bahan pustaka, dengan mempergunakaan sistem tertentu untuk tujuan bacaan ataupun penelitian. Adapun perpustakaan di Balai Peningkatan Keahlian Teknik dan kontruksi sumber daya air Balai (PKTK-SDA) sama halnya dengan perpustakaan-perpustakaan lain yang menyediakan jasa pembelajaran dan sumber daya informasi bagi para mahasiswa, pengajar maupun orang dari luar kampus. Perpustakaan Pada Balai Peningkatan Keahlian teknik dan kontruksi sumber daya air Balai (PKTK-SDA),saat ini memiliki lebih dari 600 buah koleksi buku.koleksi tersebut antara lain terdiri buku-buku literature/referensi ilmiah dari dalam maupun luar negeri,buku-buku perkuliahan,hasil litbang,laporan proyek,pengembangan sumber daya air dibeberapa daerah di Indonesia,majalah teknologi dan lain sebagainya

Perpustakaan secara umun adalah tempat mendapatkan berbagai macam informasi dan pengetahuan baru,perpustakaan juga tempat kita menuntut ilmu selain perkuliahan, Salah satu kegiatan yang terdapat pada Balai PKTK-SDA diantaranya adalah Sistem Informasi Perpustakaan yaitu suatu sistem yang digunakan oleh bagian perpustakaan dalam proses pengelolaan, penyimpanan dan pengolahan data perpustakaan.Diantaranya meliputi, penyimpanan, pengembalian, pendaftaran anggota yang dilakukan Balai PKTK-SDA. Oleh karena itu Sistem Informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Bagi sebuah instansi atau perusahaan Sistem Informasi digunakan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam mengambil keputusan. Sedangkan pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan di Balai PKTK-SDA sebagai alat penunjang untuk memperlancar tugas kerja yang dilakukan bagian perpustakaan.

Fenomena yang terjadi di Balai PKTK-SDA yaitu penyelenggaraan perpustakaannya masih dilakukan secara manual baik penyimpanan, pendataan buku dan pendataan anggota perpustakaan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama sementara itu jumlah buku setiap tahun makin betambah, sejalan dengan perkembanagan teknologi informasi dan semakin meningkatnya penggunaan atau penerapan dalam pengelolaan perpustakaan,maka balai BPTK SDA pada tahun 2006 menyelenggarakan kegiatan”penataan dan pembuata system informasi perpustakaan”.dengan memanfaatkan jaringan komputer yang dimiliki balai,maka yang terkait dengan layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis,mulai pencarian,peminjaman dan pengembalian.namun

setelah adanya sistem informasi perpustakaan tidak di imbangi dengan efektifitas kerja,dapat dilihat dengan masih kurangnya efektivitas kerja karyawan. pada dasarnya efektivitas kerja karyawan merupakan masalah yang terjadi di Balai PKTK-SDA. Setelah adanya Sistem Informasi Perpustakaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu penelitian tentang efektivitas kerja karyawan sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran atau ukuran untuk mengetahui seberapa jauh target (kulitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai oleh setiap karyawan, Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif dan jika sasaran itu tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif. Dan dengan adanya gambaran tersebut dapat menumbuhkan motivasi atau semangat kerja dan timbulnya kesadaran diri akan pentingnya kedisiplinan dalam melakukan berbagai aktivitas organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **"Pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Perpustakaan Pada Balai Peningkatan Keahlian Teknik dan Kontruksi Sumber Daya Air Balai (PKTK-SDA) Bandung" .**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan pengertian rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindaklanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Balai Peningkatan Keahlian Teknik dan Konstruksi Sumber Daya Air (Balai PKTK-SDA)

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan yaitu

1. Sebelum adanya sistem informasi perpustakaan proses pengolahan data dan penyampaian dillakukan secara manual.
2. Masih kurangnya efektivitas kerja karyawan sesudah Sistem Informasi Perpustakaan digunakan di Balai PKTK-SDA.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah di identifikasi, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi perpustakaan yang berjalan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA.
2. Bagaimana tingkat efektivitas kerja karyawan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA.
3. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi perpustakaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA Bandung

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap efektifitas kerja karyawan perpustakaan pada Balai PKTK-SDA Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dasar dari penelitian yang dilakukan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA yaitu :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi perpustakaan yang berjalan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA.

2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja karyawan perpustakaan pada perpustakaan BALAI PKTK-SDA

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi perpustakaan terhadap efektivitas kerja karyawan pada BALAI PKTK-SDA.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan masukkan dan pertimbangan, untuk perusahaan dalam mengimplementasikan Sistem informasi perpustakaan kepada karyawan dan dapat di sosialisasikan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu Manajemen Informatika (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada, untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

3. Bagi Penulis

Membandingkan antara teori yang telah didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di perusahaan tersebut, dan juga menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terutama mengenai Sistem Informasi perpustakaan terhadap efektifitas kerja karyawan.

4. Kegunaan Bagi Peneliti Lain

Bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih lanjut di bidang yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan masalah yang perlu dibatasi. Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi perpustakaan yang di bahas dalam penelitian ini meliputi dari pengolahan data, penyimpanan data, dan penyampaian Sistem Informasi.
2. Penelitian ini akan membahas Pengaruh Sistem Informasi perpustakaan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada bagian perpustakaan.

1.6. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Asumsi bahwa Sistem Informasi Perustakaan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan dapat dilihat sebagaimana yang dikemukakan dari beberapa hasil penelitian yang salah satunya dari Rommi (2007) yang berjudul "Pengaruh Pengembangan SI Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank Jabar Cimahi",Skripsi (Esya : UPI 2008 : 21) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Enterprise Resouce Planning (ERP) Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT PLN (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten", Skripsi (Dine : 2008 : 20) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Pemasaran Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Divisi Jaringan Telekomunikasi Seluler PT Inti (Persero)

Bandung.”yang hasilnya menunjukan bahwa adanya sistem informasi akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Dimana penelitian tersebut Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tiga permasalahan utama sistem informasi, efektivitas kerja karyawan, dan ada atau tidaknya pengaruh sistem informasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Mengacu pada hasil penelitian tersebut pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Adapun perpustakaan berasal dari kata pustaka yang menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan karangan Save M. Dagun (2005:840) adalah :

> “Pustaka adalah buku atau kitab. Sementara perpustakaan artinya tempat pengumpulan buku-buku dari berbagai latar ilmu dan pengetahuan yang biasanya berfungsi sebagai taman bacaan bagi umum atau orang-orang tertentu.”

Jadi dapat di simpulkan pengertian perpustakaan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

> “Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan buku-buku dari berbagai latar yang berbeda,misalnya dari teknik,bisnis,pengetahuan dan masih banyak lagi,untuk dibaca oleh mahasiswa umunnya khususnya oleh pihak luar,untuk menambah wawasan dan informasi yang lagi hangat dibicarakan .“

Suatu sistem informasi digunakan untuk menyediakan informasi seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi organisasi. Kegiatan dari sistem informasi yaitu mengumpulkan data, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan guna mengoprasikan seluruh kegiatan dalam organisasi. Adapun pengertian Sistem dan Informasi menurut Andi Kristanto (2003) adalah:

> “Sistem adalah suatu kumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara dan penggunaannya sekaligus menngcakup penyajiannya istilah tersebut suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara dan penggunaannya beserta penyajiannya.”

> “Informasi adalah jumlah seluruh pengetahuan atau data tertentu mengenai sesuatu.”

Jadi dari kedua pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan pengertian dari Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> “Sistem Informasi adalah sekumpulan bagian-bagian seperti prosedur, software, hardware, brainware, database dan jaringan informasi yang secara teratur saling berkaitan, saling tergantung dan bekerjasama satu sama lainnya dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang terdiri dari proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyampaian informasi.”

Sedangkan pengertian dari pada sistem informasi perpustakaan yang bersumber dari Kamus Besar Ilmu Pengetahuan karangan Save M. Dagun (2005) yang telah di terangkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

> “Sistem Informasi Perpustakaan adalah suatu cara yang digunakan untuk mempermudah pihak karyawan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan mengolah data transaksi perpustakaan menjadi suatu informasi yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama dengan adanya proses peminjaman, pengembalian,pencarian,penyimpan data perpustakaan sampai menghasilkan suatu informasi perpustakaan.”

Adapun pengertian dari pada efektivitas menurut Handoko(1995:7) yaitu:

> “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan .”

Jadi efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Jelasnya, bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif dan

jika sasaran itu tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif.

Selanjutnya pengertian kerja menurut The Liang Gie (2000:108) yaitu:

> "Kerja adalah rangkaian aktivitas yang ditimbulkan dari aktualisasi energi atau tenaga dalam kaitannya dengan keprofesionalan untuk mencapai sasaran."

Pengertian efektifitas kerja menurut Kommaruddin (1994:269) adalah sebagai berikut :

> "Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan (kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lebih dulu. Tercapainya tujuan manajemen (artinya manajemen yang efektif) tidak selamanya disertai efisiensi yang maksimal. Dengan perkataan lain, manajemen yang efesien hanya dapat dilaksanakan dengan pemborosan-pemborosan, karena itu keberhasilan manjemen tidak hanya diukur oleh efektivitas, tetapi juga efesiensi."

Adapun menurut Sondang P. Siagian (1985:124) kriteria-kriteria efektivitas kerja karyawan yaitu :

1. Perencanaan Kerja adalah aktivitas pegawai untuk menetapkan sasaran yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan Kerja adalah sebagai suatu kondisi yang kondusif bagi tercapainya sasaran kegiatan kerja.
3. Hasil Kerja adalah wujud akhir dan aktivitas kerja yang di sesuaikan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
4. Kepuasan Kerja adalah sebagai derajat positif atau negative perasaan seseorang mengenai tugas-tugas pekerjaannya, tatanan kerja serta hubungan antar sesama pekerja.

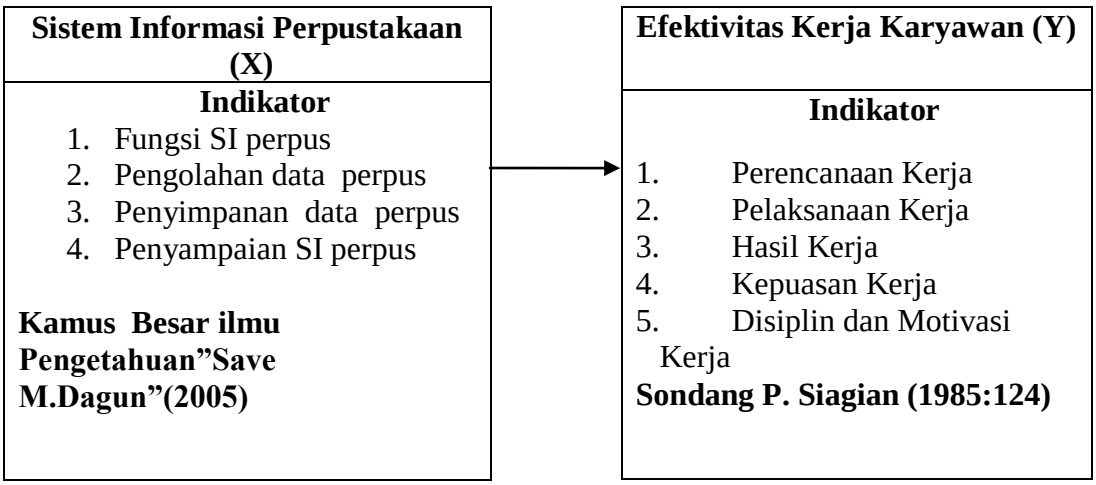
5. Disiplin dan Motivasi Kerja, dimana disiplin adalah sikap atau prilaku yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan motivasi kerja adalah sebagai kondisi atau energi yang menggerakan diri karyawan yang terarah dan tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan maka dapat di ambil teori penghubung sebagai berikut, bahwa Sistem Informasi perpustakaan digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data menjadi informasi sehingga mempermudah para karyawan dalam melakukan kegiatan transaksi perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan disampaikan kepada pamakai informasi secara tepat, cepat dan akurat sebagai bukti dari pengaruh sistem informasi terhadap efektivitas kerja karyawan menjadi meningkat.

Adapun gambar dari kerangka pemikirannya yang menyatakan adanya suatu hubungan antara sistem informasi perpustakaan dan efektivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

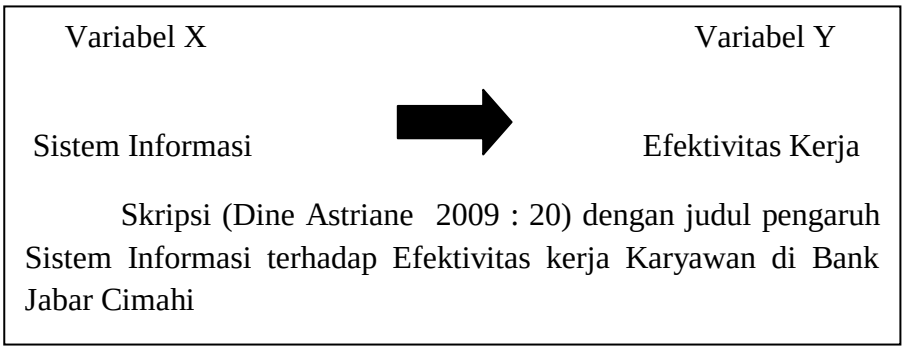
Skema Kerangka Pemikiran



Teori penghubung ini didapat dari hasil penelitian Dine Astriane dimana variabel X adalah Sistem Informasi dan variabel Y adalah Efektivitas Kerja. Dapat dilihat pada gambar 1.2

Gambar 1.2

Skema kerangka teori penghubung



Skripsi (Dine Astriane 2009 : 20) dengan judul pengaruh Sistem Informasi terhadap Efektivitas kerja Karyawan di Bank Jabar Cimahi

1.6.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya.Hal ini menurut sugiono (2008:93) mengemukakan bahwa"Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan suatu penelitian,oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalan bentuk pertanyaan" Sedangkan menurut Nazir (2005) hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Mengacu dari penelitian diatas,maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :"Sistem informasi perpustakaan berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan di bagian perpustakaan pada Balai PKTK-SDA Bandung.

Untuk mengetahui jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan Hipotesis. Hipotesis itu sendiri merupakan dugaan, asumsi atau kesimpulan sementara yang diajukan oleh seorang peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan pengertian hipotesis secara umum yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulannya bersifat sementara.

Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi/orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sangat sementara. Jika hipotesis dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi, maka disebut hipotesis statik.

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Peningkatan Keahlian Teknik Dan Kontruksi Sumber Daya Air yang berlokasi di Jalan Abdul Hamid Cicaheum Bandung.

1.7.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitiannya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2009												2010							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Usulan Penelitian																				
2.	Pengumpulan Data. 2.1 Observasi 2.2 Wawancara 2.3 Studi literatur 2.4Pembuatan kuesioner 2.5Uji Coba kuesioner 2.6Penyerahan kuesioner 2.7Pengumpulan kuesioner																				
3.	Pengolahan data 3.1Input Data. 3.2Pengolahan data																				
4.	Analisis data 4.1Interpretasi output																				